

**KALIMAT PASIF DALAM RUBRIK HUKUM MEDIA DARING
*HARIAN SINGGALANG***

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nadiati Husna 2010722046, Kalimat Pasif dalam Rubrik Hukum Media Daring *Harian Singgalang*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2026. Pembimbing I Dra. Noviatry, M.Hum., dan Pembimbing II Dr. Elly Delfia, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan penggunaan kalimat pasif dalam rubrik hukum media daring *Harian Singgalang* dengan bentuk yang cukup beragam. Pembahasan tersebut dikaji dengan pendekatan sintaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pola dan penanda berdasarkan kaidah khusus kalimat pasif yang digunakan dalam rubrik hukum media daring *Harian Singgalang*.

Skripsi ini disusun dengan cara deskriptif kualitatif yang menjelaskan data melalui uraian kata-kata. Dalam penyediaan data, digunakan metode simak. Teknik dasarnya adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode agih. Teknik dasar yang digunakan adalah Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutannya adalah teknik baca markah. Dalam penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga kaidah khusus kalimat pasif yang terdapat dalam rubrik hukum media daring *Harian Singgalang*, yaitu kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *di-*, (contoh: Pekerja migran ilegal dipekerjakan ke Malaysia), kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *ter-* (contoh: Kabel hilang tercatat sebanyak enam tarikan), dan kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *ke-an* (Contoh: Empat pemuda kedapatan bermain judi *online* di sebuah warung makan). Masing-masing kalimat pasif tersebut terdiri atas beberapa pola. Kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *di-* memiliki pola S-P-K, S-P-Pel-K, S-P-Pel, S-P, P-S, dan K-P-S. Kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *ter-* memiliki pola S-P-K, S-P-Pel, S-P-Pel-K, K-P-S, dan S-K-P. Kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *ke-an* memiliki pola S-P-Pel-K dan S-P-Pel. Kalimat pasif tersebut ada yang ditemukan memiliki beberapa variasi penanda pada kalimat yang predikatnya berimbuhan *di-*, yaitu imbuhan *di-kan*, *diper-*, *diper-kan*, dan *di-i*. Sementara itu, untuk kalimat pasif yang predikatnya berimbuhan *ter-* dan *ke-an* tidak ditemukan variasi imbuhan yang lain.

Kata kunci: *kalimat pasif, kaidah, pola kalimat, penanda, media daring*